

**RITUAL PENGOBATAN *TURUN JIN* DI DESA RIMBA MELINTANG
KECAMATAN RIMBA MELINTANG KABUPATEN
ROKAN HILIR**

**Nike Suryani
Kardila**

Program Studi Pendidikan Sendratasik
FKIP Universitas Islam Riau
nikesuryani@edu.uir.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Ritual Pengobatan *Turun Jin* Di Desa Rimba Melintang Kecamatan Rimba Mlintang Kabupaten Rokan Hilir, Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah Pelaksanaan Ritual Pengobatan *Turun Jin* Di Desa Rimba Melintang Kecamatan Rimba Mlintang Kabupaten Rokan Hilir? Dan apa sajakah unsur-unsur seni yang terdapat dalam Ritual Pengobatan *Turun Jin* Di Desa Rimba Melintang Kecamatan Rimba Mlintang Kabupaten Rokan Hilir? Tujuan Penelitian ini adalah untuk bagaimanakah Ritual Pengobatan *Turun Jin* Di Desa Rimba Melintang Kecamatan Rimba Mlintang Kabupaten Rokan Hilir. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Turner yang mengemukakan bahwa ritual merupakan kewajiban yang harus dilalui seseorang dengan melakukan serangkaian kegiatan, yang menunjukkan suatu proses dengan tata karakter tertentu untuk masuk kedalam kondisi atau kehidupan yang belum pernah dialaminya. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode deskriptif analisis berdasarkan data kualitatif. Alasan digunakannya metode deskriptif berdasarkan data kualitatif karena pada penelitian ini data-data yang diperoleh dan ditemukan langsung dilapangan yaitu di Di Desa Rimba Melintang Kecamatan Rimba Mlintang Kabupaten Rokan Hilir. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode deskriptif analisis berdasarkan data kualitatif. Teknik Pengumpulan Data Berupa Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Teknik analisis data berupa reduksi data, melaksanakan display data atau penyajian data, mengambil kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian yang peneliti dapat adalah bahwa dalam Ritual Pengobatan *Turun Jin* ini yaitu ritual untuk mengobati berbagai macam penyakit melalui jin yang dirasuki dalam tubuh sang dukun penyakit yang di obati yaitu seperti demam tinggi, penyakit kiriman dan penyakit berat lainnya, pengobatan ini sudah ada sejak zaman dahulu dan masih digunakan sampai sekarang.

Kata Kunci : Ritual Pengobatan, *Turun Jin*

A. PENDAHULUAN

Koentjaraningrat (2009:144) mengatakan kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam kehidupan masyarakat yang

dijadikan milik diri manusia dengan belajar. Hal tersebut bahwa hampir seluruh tindakan manusia adalah “kebudayaan” karena hanya sedikit tindakan manusia dalam kehidupan

masyarakat yang tidak perlu dibiasakan dengan belajar, yaitu hanya tindakan naluri, reflek, tindakan akibat proses fisiologi atau kelakuan membabi buta. Bahkan berbagai tindakan manusia yang merupakan kemampuan naluri yang terbawa dalam gen bersama kelahirannya (seperti makan, minum atau berjalan dengan kedua kakinya), menjadi tindakan berkebudayaan. Berbicara tentang budaya Melayu Riau yaitu Budaya Melayu yang memiliki beragam suku, diantaranya: suku Melayu, suku Sakai, suku Petalangan, suku Talang Mamak, suku Kuti dan suku Banjar. Dari keberagaman suku yang ada dimasyarakat tersebut maka terbentuklah kebudayaan yang menjadi ciri khas suatu daerah yang ada di Riau. Dengan beragamnya suku-suku yang ada di Riau maka dapat dijumpai bermacam-macam adat istiadat, tradisi, dan kesenian yang ada sampai pada saat sekarang masih tetap dilestarikan. Namun tradisi yang dimiliki setiap daerah tidak terlepas dari norma-norma, nilai hukum yang berlaku.

Desa Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir adalah salah satu daerah yang terdapat di Riau yang kaya akan beragam suku, tradisi maupun adat istiadat. Masyarakat Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir memiliki tradisi dan kebudayaan yang sangat kental pada kehidupan mereka.

Berdasarkan sejarah Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir, umumnya kecamatan Rimba Melintang adalah daerah yang terpencil dan sulit untuk dijangkau oleh perkembangan zaman, minimnya sekolah, tidak adanya rumah sakit

ataupun puskesmas dan kurangnya sarana-sarana pemerintah. Keadaan masyarakat tradisional yang menghabiskan masa hidup di ladang atau di kebun mencari penghasilan untuk menyambung hidup. Begitu pula jika masyarakat ini menderita suatu penyakit tentu masyarakat ini hanya melakukan proses penyembuhan dengan cara tradisional yaitu melaksanakan ritual-ritual pengobatan yang dianggap bisa menyembuhkan penyakitnya.

Ritual merupakan tata cara dalam upacara atau suatu perbuatan keramat yang dilakukan sekelompok masyarakat. Yang ditandai dengan adanya berbagai macam unsure dan komponen yaitu adanya waktu, tempat-tempat dimana upacara dilakukan, alat-alat dalam upacara, serta orang-orang yang menjalankan upacara.

Upacara pengobatan pada masyarakat Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau merupakan salah satu tradisi yang mengandung bermacam-macam unsur seni dan salah satunya adalah upacara Ritual Pengobatan yang ada pada masyarakat ini adalah Ritual *Turun jin*.

Ritual Pengobatan *Turun Jin* ini berkembang dalam lingkungan masyarakat Desa Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. Ritual ini sudah ada sejak dahulu kala yang di wariskan secara turun-temurun oleh masyarakat Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. Ritual *Turun Jin* dipercaya sebagai ritual pengobatan dalam suatu penyakit seperti: Penyakit Kiriman, Gangguan

Roh Halus, Demam sampai penyakit yang berat.

Ritual *Turun Jin* dilaksanakan di rumah Sang Dukun dan segala persyaratan disiapkan oleh keluarga Dukun. Pengobatan ini dilakukan pada malam hari setelah shalat isya dan berlangsung selama 2-3 jam. Dengan syarat pelaksanaan yang sudah disiapkan oleh keluarga dukun antara lain: Limau, mayang pinang, *botih* (beras yang *digonseng*), kemenyan, bunga tujuh rupa, beras kunyit, *buyung* (tempat air) yang jalin pakai daun kelapa, *pebayu* (Pembantu dukun sewaktu pelaksanaan pengobatan).

B. METODOLOGI PENELITIAN

Sugiyono (2010:2), menjelaskan metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, teknik, serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok pula dengan **metode penelitian** yang ditetapkan. Dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif, yaitu penelitian dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat.

C. PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Ritual Pengobatan *Turun Jin* Di Desa Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir

Ritual adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan terutama untuk tujuan simbolis. Ritual dilaksanakan berdasarkan suatu agama atau bisa juga berdasarkan tradisi dari suatu komunitas tertentu. Kegiatan-kegiatan dalam ritual biasanya sudah diatur dan ditentukan, dan tidak dapat dilaksanakan secara sembarangan. Berdasarkan ilmu antropologi agama, *ritual dapat diartikan* sebagai perilaku tertentu yang bersifat formal, dilakukan dalam waktu tertentu secara berkala, bukan sekedar sebagai rutinitas yang bersifat teknis, melainkan menunjuk pada tindakan yang didasari oleh keyakinan religius terhadap kekuasaan atau kekuatan-kekuatan mistis.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mengatakan arti ritual adalah hal ihwal ritus atau tata cara dalam upacara keagamaan. *Upacara ritual atau ceremony* adalah sistem atau rangkaian tindakan yang ditata oleh adat atau hukum yang berlaku dalam masyarakat yang berhubungan dengan berbagai macam peristiwa yang biasanya terjadi dalam masyarakat yang bersangkutan.

Dari segi tujuan, Ritual dapat dibedakan menjadi 3, yaitu :

1. ada ritual yang bertujuan untuk bersyukur kepada Tuhan;
2. ada ritual yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan agar mendapatkan keselamatan dan rahmat;
3. dan ada yang tujuannya untuk meminta ampun atas kesalahan yang dilakukan.

Sedangkan menurut Homans, C. Anthony Wallace, meninjau dari segi jangkauannya, ritual dapat dibedakan menjadi :

- 1) Ritual sebagai teknologi, seperti upacara yang berhubungan dengan kegiatan pertanian dan perburuan.
- 2) Ritual sebagai terapi, seperti upacara untuk mengobati dan mencegah hal-hal yang tidak diinginkan.
- 3) Ritual sebagai ideologis -mitos dan ritual tergabung untuk mengendalikan suasana perasaan hati, perilaku, sentimen, dan nilai untuk kelompok yang baik. Contohnya, upacara inisiasi yang merupakan konfirmasi kelompok terhadap status, hak, dan tanggung jawab yang baru.
- 4) Ritual sebagai penyelamatan (salvation), misalnya seseorang yang mempunyai pengalaman mistikal, seolah-olah menjadi orang baru; ia berhubungan dengan kosmos yang juga mempengaruhi hubungan dengan dunia profan.
- 5) Ritual sebagai revitalisasi (penguatan atau penghidupan kembali). Ritual ini sama dengan ritual salvation yang bertujuan untuk penyelamatan tetapi fokusnya masyarakat.

Turun Jin adalah ritual pengobatan yang ada di Desa Rimba Melintang. Dari penuturan Tuk Pudin (dukun), bahwa ritual pengobatan *Turun Jin* ini ada hubungannya dengan Jin yang berjumlah tujuh orang yang tempatnya berada di pegunungan. Dan ritual pengobatan

ini digunakan untuk mengobati penyakit yang berhubungan dengan roh halus, misalnya penyakit kiriman, deman dan penyakit berat lainnya.

Menurut Soedarsono (2008:88), bahwa ciri dan syarat khusus dalam ritual yang selalu ada dalam kehidupan manusia adalah sebagai berikut: (1) Waktu upacara diselenggarakan harus merupakan waktu yang terpilih. (2) Tempat penyelenggaraan upacara harus tempat yang terpilih. (3) Orang-orang yang sebagai pendukung dalam melakukan ritual harus bersih secara spiritual. (4) Pelaksanaan ritual harus dipimpin oleh orang yang terpilih. (5) Sesajian merupakan perlengkapan ritual yang tidak boleh ditinggalkan.

Adapun ciri-ciri dalam pelaksanaan ritual pengobatan *Turun Jin* ini adalah sebagai berikut :

1. Tempat pelaksanaan ritual pengobatan *Turun Jin*
2. Waktu pelaksanaan ritual pengobatan *Turun Jin*
3. Orang-orang yang terlibat dalam ritual pengobatan *turun jin*
4. Sesajian yang digunakan dalam ritual pengobatan *Turun Jin*
5. Gerak yang terdapat dalam ritual pengobatan *Turun Jin*
6. Musik yang digunakan dalam Seni rupa yang ada dalam ritual pengobatan *Turun Jin*
7. Mantra yang digunakan dalam ritual pengobatan *Turun Jin*

2. Tempat Pelaksanaan Ritual Pengobatan Turun Jin di Desa Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir

Tempat merupakan lokasi untuk berlangsungnya suatu kegiatan. Tempat pelaksanaan ritual pengobatan *Turun Jin* ini tidak seperti pelaksanaan pengobatan yang lain, yaitu tidak ada tempat yang khusus untuk melaksanakan ritual pengobatan *Turun Jin* ini.

Dalam ritual ini tempat pelaksanaan ritual bisa dilakukan dirumah sang dukun dan juga bisa dirumah orang sakit sesuai dengan kesepakatan antara orang sakit dan dukun, namun biasanya lebih sering dilakukan dirumah sang dukun supaya dukun lebih mudah memantau orang yang sakit dengan lebih dekat lagi.

Tempat Pelaksanaan Ritual Pengobatan *Turun Jin* di Desa Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. Berikut adalah hasil dokumentasi tempat ritual pengobatan *Turun Jin* diadakan:



Gambar 1.

3. Waktu Pelaksanaan Ritual Pengobatan *Turun Jin* di Desa Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir

Waktu sangat diperlukan dalam setiap peristiwa apa lagi dalam

sebuah pelaksanaan ritual yang harus tahu kapan berlangsungnya ritual tersebut. Seperti halnya di dalam pelaksanaan Ritual Pengobatan *Turun Jin* ini waktu adalah hal yang sangat diperlukan apalagi didalam sebuah pelaksanaan ritual. Waktu pelaksanaan ritual pengobatan ini dilakukan pada malam hari yaitu pukul 19.30 atau setelah shalat isya sampai selesai kira-kira lebih kurang tiga jam pelaksanaan itu selesai tergantung dengan penyakit dan orang yang berobat. Ritual pengobatan *Turun Jin* bisa dilaksanakan pada siang hari dan malam hari tergantung kesepakatan dengan keluarga si sakit, tapi saya lebih sering melaksanakan ritual ini pada malam hari, karena waktunya lebih panjang dan saya mempunyai waktu yang senggang untuk melakukan ritual tersebut”.

. Berikut hasil dokumentasi penulis tentang waktu diadakan ritual pengobatan *Turun jin*:



Gambar 2.

4. Pelaku Yang Terpilih Atau Berperan Dalam Ritual *Turun Jin* Di Desa Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir

Pada ritual pengobatan *Turun Jin* orang yang paling berperan adalah dukun (Tuk Pudir), selain dukun orang yang berperan dalam ritual ini adalah *pebayu* yaitu orang menjaga atau mengiringi dukun dalam melaksanakan ritual pengobatannya. Tugas ini dilakukan oleh Herman tak lain adalah anak dukun tersebut, sebelum melaksanakan ritual pengobatan ini dukun dan *pebayu* harus dalam keadaan bersih dan suci yaitu dengan mengambil wudhu.

Setelah itu barulah dukun akan melaksanakan ritual pengobatan *Turun Jin* tersebut. Jika sang dukun tidak bisa mengendalikan dirinya maka Herman akan menghempaskan *botih* ke tubuh dukun tersebut, selain itu Herman juga berperan sebagai pemain musik dalam mengiringi proses pelaksanaan ritual pengobatan *Turun Jin* ini sampai dengan prosesnya selesai, alat musik yang digunakan yaitu kompong, pemusik akan memainkan kompongnya sesuai dengan perintah dukun yang akan melakukan ritual pengobatan tersebut.

Untuk lebih jelasnya berikut adalah dokumentasi dukun yang sedang melakukan proses ritual pengobatan *Turun Jin*, disini Tuk Pudir selaku dukun sedang membaca mantra Untuk memanggil jin atau roh-roh halus untuk mengobati si sakit dalam ritual pengobatan *Turun Jin* Di Desa Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir..

Berikut Dokumentasi dukun atau pemain musik yang mengiringi ritual pengobatan *Turun Jin* Di Desa Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.



Gambar 3

Keterangan gambar dibawah ini yaitu dukun sedang mengangkat tangan sebelah kanan dan menantapnya sambil membaca mantra hal ini dilakukan supaya dukun mengetahui apa penyakit yang ada di tubuh si sakit dan apa obat yang akan digunakan si sakit. Berikut dokumentasi :



Gambar 4

Keterangan gambar dibawah ini dukun sedang berdiri sambil memegang mayang untuk dipecahkan dan akan dipukul oleh dukun kepada orang yang sakit, hal ini dilakukan supaya apa yang sakit pada tubuh si sakit bisa terobati oleh mayang pinang

yang telah di hempaskan ke tubuh si sakit tersebut. Berikut dokumentasi:



Gambar 5,

Dukun sedang mengobati si sakit dengan mayang, mulai dihusap dari kepala, badan dan kaki sebelah kanan, badan bagian tengah hingga badan sampai kaki bagian kiri dan terakhir mayang dihempaskan ke punggung si sakit sebanyak tiga kali, sambil membaca mantra. Berikut dokumentasinya:



Gambar 6



Gambar 7

Herman yaitu *pebayu* yang bertugas untuk memainkan musik kompang dalam ritual pengobatan turun jin, herman ini akan mendampingi dukun dari mulai pengobatan sampai dengan berakhirnya pengobatan, peran Herman juga sangat penting dalam ritual pengobatan ini, karena kalau tidak adanya musik maka ritual tidak akan berjalan dengan lancar. Berikut dokumentasi:



Gambar 8.

5. Seperangkat Sesaji Pada Ritual Pengobatan Turun Jin Di Desa Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir

Sesaji merupakan sajian atau hidangan yang memiliki nilai sakral, atau suatu perlengkapan yang biasanya ada didalam berbagai kegiatan ritual. Berdasarkan hasil wawancara tanggal 17 Juni 2015 dengan nara sumber (Pudin) sebagai pemimpin ritual pengobatan *Turun Jin* mengatakan bahwa:

Adapun sesajian yang dibutuhkan yaitu sebagai berikut (1) Mayang Pinang “mayang pinang dapat diperoleh pada pohon pinang yang terdapat di pucuk pohon pinang, (2) *Buyung* yang terbuat dari kayu berbentuk bulat yang dihias dari daun kelapa yang muda dan di jalin, (3) Limau yang digunakan untuk mandi orang sakit yang dicampur dengan mayang pinang yang dikasi dengan air, (4) Beras empat warna yang terbuat dari beras yang dikasi gicu warna atau pewarna makanan yaitu merah, putih, kuning dan hijau yang diletakkan di atas tampah, (5) *Botih* yang terbuat dari padi dan *digonseng* sampai menjadi *Botih*, (6) bara api yang terbuat dari sisa kayu yang dibakar.

Semua syarat-syarat tersebut memiliki fungsi yang tidak kalah penting dalam ritual pengobatan *Turun Jin*. Tidak hanya itu saja, syarat-syarat tersebut memiliki makna dalam ritual tersebut. Syarat-syarat tersebut memiliki nama yang berbeda antara dunia nyata dan dunia bawah sadar sang dukun.

Limau yang digunakan untuk pelengkap air mandi orang sakit sebagai pengganti harum-haruman, limau ini akan dipotong dan dimasukkan ke dalam air. *Buyung* adalah tempat air yang berisi daun serai wangi dan bunga-bunga, *buyung* juga terbuat dari kayu dan

dihias dengan bunga dan jalinan daun kelapa yang muda fungsinya untuk tempat air mandi sisakit supaya badan yang terasa sakit bisa hilang.

Syarat-syarat ritual Beras 4 warna, beras yang berwarna terbuat dari beras yang diwarnai dengan pewarna makanan, warna yang digunakan yaitu warna merah, hijau, putih dan kuning. Beras ini digunakan untuk makanan Jin yang ada dalam ritual pengobatan *Turun Jin* ini. Jika makana yang diminta tidak ada maka jin tidak akan mau untuk mengobati si sakit.

Botih ini terbuat dari padi yang digonseng tanpa menggunakan minyak hingga berwarna putih berbentuk botih. selain beras 4 warna botih ini juga untuk makanan jin dan untuk ditaburkan dengan orang yang sakit. Mayang pinang dapat diperoleh pada pohon pinang biasanya orang-orang beranggapan hanya batang dan buah pinang saja yang dapat diambil manfaatnya. Dalam ritual pengobatan Godang mayang pinang yang terdapat dipucuk batang pinang menjadi penting dan saat berguna dalam ritual pengobatan Godang karena sang dukun mendeteksi penyakit sisakit dari mayang pinang tersebut.

Bara api dapat diperoleh dari sisa pembakaran kayu ataupun tempurung, dalam ritual pengobatan *Turun Jin* bara akan dibakar. Setelah api padam maka akan dimasukkan kemenyan yang ditaruh pada pinggan ayan sehingga menimbulkan asap yang akan membantu mempercepat masuknya roh-roh gaib kepada dukun. Asap-asap ini berguna untuk memanggil jin dan juga bisa untuk menyadarkan dukun ketika roh-roh

gaib atau jin akan keluar dari tubuh sang dukun.

6. Busana pada Ritual Pengobatan *Turun Jin* di Desa Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir

Pada ritual pengobatan *Turun Jin* sang dukun tidak ada menggunakan baju yang khusus, sang dukun hanya memakai baju biasa asalkan bersih dan sopan hanya

saja sang dukun memakai penutup kepala yaitu dengan kain Panjang yang tidak ditentukan warnanya. Kain panjang sangat penting dalam pengobatan turun jin ini karena tidak adanya pakaian yang khusus hanya kain panjang yang bisa menutupi kepala sampai ke badan. jin akan leluasa dalam berkomunikasi dengan dukun tersebut, karena dukun tersebut akan dirasuki oleh jin, jika dukun tidak menutupi kepala menggunakan kain panjang maka jin tidak akan turun kedalam tubuh dukun untuk mengobati orang yang sakit karena jin hanya akan berkomunikasi melalui dukun bukan untuk orang ramai.

D. KESIMPULAN

Ritual pengobatan *Turun Jin* merupakan salah satu ritual yang dilakukan untuk memperoleh kesembuhan semata, penyakit yang dapat disembuhkan dengan ritual *Turun Jin* ini bisa sakit yang berasal dari fisik maupun psikis dari manusia itu sendiri, seperti orang yang mengalami sakit yang terus-terusan, sakit yang dikirim oleh setan atau sakit kiriman, demam dan gangguan roh halus dan penyakit berat lainnya, maka oleh orang di Desa Rimba

Melintang dilakukan lah pengobatan *Turun Jin* ini.

Ritual ini sudah ada sejak zaman Nenek moyang dahulu, dan sampai sekarang ritual ini masih sering dilakukan oleh masyarakat Desa Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.

Pengobatan *Turun Jin* ini sangat erat keberadaannya ditengah-tengah masyarakat Desa Rimba Melintang dan tidak ada juga pro dan kontra bagi masyarakat setempat tentang ritual ini. Kapan dan siapa yang pertama kali membawa ritual *Turun Jin* ini tidak dapat dipastikan, dan tidak ada juga larangan dalam agama islam untuk melakukan ritual ini karena ritual pengobatan ini dilakukan dengan kalimat yang suci dan ada juga dari ayat suci Al-Qur'an.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, Sumandiyo. 2006. *Seni Dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: Pustaka.
- Hamidi, UU. 1986. *Dukun Melayu Rantau Kuantan Riau*. Pekanbaru: Bagian Proyek dan Pengkajian Kebudayaan Melayu.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jambi: GP Press.
- Koentjaraningrat. 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- O'dea, Thomas F. 1992. *Sosiologi agama* Jakarta: Rajawali Pers.

Sumardjo, Jakob. 2000. *Filsafat Seni*.
Bandung: ITB.

Soedarso, RM. 2002. *Seni
Pertunjukan Indonesia*.
Yogyakarta: Gadjah Mada
University Press.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian
Kuantitatif Kualitatif dan
R&D*: Alfabeta. Bandung.

Usman, Husaini. 1995. *Metodologi
Penelitian Sosial*. Jakarta:
Bumi Askara.

